

ABSTRAK

Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia terus menggalakkan banyak inovasi setiap tahunnya guna meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mendorong pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Namun, dalam pengimplementasian inovasi, Perum Peruri selalu dihadapkan dengan banyak hambatan, sehingga menyebabkan inovasi tidak berjalan sesuai dengan tujuan awal diciptakannya inovasi tersebut. Oleh sebab itu, Perum Peruri perlu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam kontinuitas inovasi serta menentukan faktor penghambat prioritas menggunakan metode *Interpretative Stuctral Modelling* (ISM) dan *Decision Making Trial and Evaluation Laboratory* (DEMATEL) supaya perusahaan dapat mengambil jalan strategis yang akan diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan hasil *literature review* didapatkan 32 faktor penghambat kontinuitas inovasi. Selanjutnya dilakukan validasi faktor penghambat oleh 9 orang *expert* agar diperoleh relevansi faktor menggunakan pendekatan *Content Validity Index* (CVI). Berdasarkan hasil validasi didapatkan 16 faktor penghambat kontinuitas inovasi yang relevan. Menurut hasil perhitungan integrasi antara (ISM) dan (DEMATEL) didapatkan bahwa terdapat hubungan keterkaitan antar faktor penghambat kontinuitas inovasi serta diperoleh 2 faktor yang menjadi faktor penghambat prioritas yaitu kurangnya visi inovasi dan manajemen perubahan yang tidak efektif. Dari 2 faktor penghambat prioritas tersebut dirancang 14 usulan strategi perbaikan yang didapatkan dari pendekatan *Delphi*.

Kata kunci: Kontinuitas Inovasi, Faktor Penghambat, Strategi Inovasi, ISM, DEMATEL, Delphi